

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) didesain bukan hanya untuk memastikan standar hidup keluarga rumah tangga sangat miskin tetap terjaga ketika berhadapan dengan *economic shock*, tapi juga diharapkan memberikan ruang lebih leluasa bagi peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga. Secara ideal, Program Keluarga Harapan, yang dihadirkan sejak tahun 2012, merupakan program yang ditujukan untuk mengurangi beban rumah tangga sangat miskin (RTSM). Program ini merupakan program *conditional cash transfer* (CCT), karena berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakannya. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (bagi anak balita, atau bagi ibu hamil) (Hanif, dkk. 2015).

Masyarakat senang dengan adanya PKH karena dapat membantu masyarakat kurang mampu, sehingga banyak ibu PKK yang termotivasi ikut mengabdikan dalam program PKH. Motivasi kerja merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Konsep ini untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas perilaku dan juga untuk menunjukkan arah tindakan (Gibson, 2010). Menurut (Terry (2010) motivasi kerja adalah keinginan di dalam diri seseorang individu yang mendorong ia untuk bertindak.

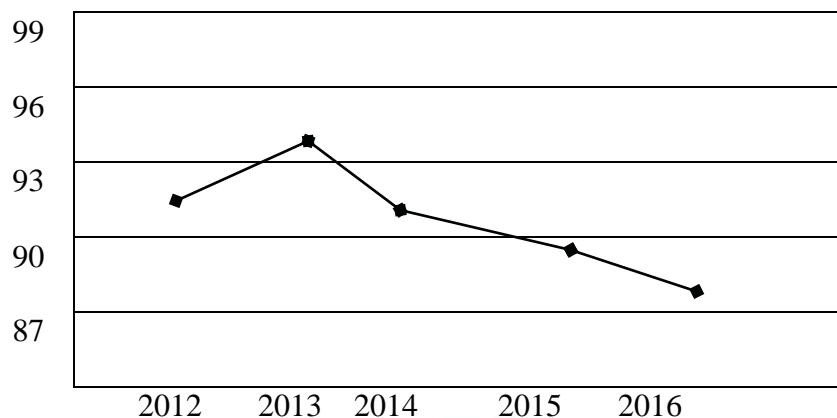
Motivasi kerja Ibu-ibu PKK dalam melaksanakan tugas haruslah mendapat perhatian dari berbagai pihak secara terus menerus agar PKK dapat bekerja lebih profesional dalam melakukan pelayanan PKH. Ibu-ibu PKK tidak akan bisa bekerja secara optimal tanpa adanya dorongan yang tinggi dalam diri Ibu-ibu PKK untuk berhasil. Program PKH ternyata belum terlaksana maksimal di desa Sowan Lor dan hal ini terbukti dari kesuksesan program yang telah dilajankan. Berikut ini adalah data pelaksanaan PKH dari tahun ke tahun yang ada dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data Pelaksanaan PKH di desa Sowan Lor

No	Tahun	Pelaksanaan PKH(%)	Perubahan (%)
1	2012	92 %	
2	2013	95 %	3.26%
3	2014	91 %	-4.21%
4	2015	90 %	-1.10%
5	2016	89 %	-1.11%

Sumber: Pemdes Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, 2017

Dari data pada tabel 1.1. menunjukkan adanya penurunan pelaksanaan PKH, mulai tahun 2014 hingga tahun 2016 hingga capaian pelaksanaan program hanya 89%. Sementara kenaikan pelaksanaan program PKH hanya terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 95%. Peningkatan pelaksanaan program PKH pada tahun 2013 terjadi karena petinggi desa Sowan Lor baru saja terpilih sehingga masih semangat melaksanakan tugas dan program PKH dilaksanakan setelah para anggota PKK mendapat pelatihan peningkatan kompetensi sehingga motivasi mensukseskan PKH masih tinggi.



Gambar 1.1. Data Pelaksanaan PKH di desa Sowan Lor

Pada tahun 2014 ternyata terjadi penurunan pencapaian program PKH, terutama dalam hal kesehatan yaitu belum dilaksanakan secara maksimal kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk dan peningkatan kualitas makanan anak. Untuk program pendidikan, telah diusahakan maksimal terutama melalui pembuatan sekolah PAUD dan pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu.

Upaya yang telah dilakukan pemimpin yaitu Petinggi Sowan Lor adalah memberi motivasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan PKH dengan memberi pengarahan, serta memberi contoh bahwa istri Petinggi Sowan Lor juga menjadi relawan pelaksana PKH. Selain kepemimpinan, lingkungan masyarakat juga telah berupaya melakukan perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan anak di posyandu. Pemerintah desa juga memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi ibu-ibu PKK melalui anggaran untuk pelatihan dan menghadirkan dokter setiap bulan untuk peningkatan kemampuan dalam menangani anak bayi dan balita.

Peningkatan motivasi terbukti sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan. Siapa yang menjadi pemimpin suatu kelompok tertentu melibatkan diri dalam kegiatan tertentu dan karakter-karakter kepemimpinan yang berperan dalam kasus

tertentu merupakan fungsi dari situasi yang spesifik. Masalah kepemimpinan juga tidak hanya menjadi milik atau monopoli seseorang yang menyandang predikat sebagai kepala atau manajer dalam suatu perusahaan atau kantor. Kepemimpinan dapat digunakan oleh setiap orang dalam segala situasi, dalam segala tingkatan organisasi. Hal ini berarti bahwa setiap pemimpin unit dalam organisasi mulai dari pemimpin puncak (tertinggi) sampai dengan pemimpin unit terendah, diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi para karyawan bawahannya, Ndaru (2012).

Selain kepemimpinan lingkungan kerja juga sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk bekerja maksimal. Hasil penelitian Mauledy dan Marwan (2013) menyatakan lingkungan kerja yang baik dapat terlihat dari penerangan yang baik, suhu udara yang baik, jauh dari suara bising, penggunaan warna yang sudah sangat baik dan ruang gerak yang diperlukan sudah leluasa serta keamanan dan hubungan karyawan yang sangat baik. Lingkungan kerja yang masih berada pada kriteria cukup, kurang meningkatkan motivasi kerja pegawai sehingga setiap kantor harus dapat lebih meningkatkan lingkungan kerjanya agar lebih baik dan kondusif sehingga pegawai lebih termotivasi dalam bekerja.

Kompetensi juga mendukung adanya peningkatan motivasi kerja, karena tanpa pelatihan untuk menjadi kompeten seseorang akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal. Berdasarkan penelitian Feri (2016), menyatakan Penyuluh yang mampu bertingkah laku dan berbicara sopan, menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan baik, serta mampu

menggunakan teknik atau media penyuluhan dengan baik, memiliki motivasi tinggi untuk menjalankan tugas sesuai standar dan mencapai prestasi terbaik.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Program keluarga harapan sebagai transfer tunai bersyarat di Indonesia perlu dilaksanakan secara maksimal. Salah satu upaya pemerintah desa Sowan Lor yang cukup penting untuk memotivasi ibu-ibu PKK dalam melaksanakan PKH adalah pemimpin atau petinggi memberi keijakan dengan menganggarkan dana untuk kebutuhan PKK, serta mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mensukseskan PKH. Peningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang memadai juga harus terus ditingkatkan. Agar penelitian ini fokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian adalah anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kec. Kedung Kabupaten Jepara.
2. Variabel penelitian dibatasi hanya pada gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi terhadap motivasi kerja.
3. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dengan pengumpulan data melalui kuesioner.

1.3 Perumusan Masalah

Penurunan pencapaian program PKH di desa Sowan Lor terutama kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk dan peningkatan kualitas makanan anak. Perlu diperbaiki dengan motivasi melalui perbaikan kepemimpinan, kerjasama di lingkungan dan peningkkatan kompetensi sehingga PKH dapat maksimal seperti

dalam program pendidikan melalui pembuatan sekolah PAUD dan pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu. Berdasarkan masalah motivasi yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?
4. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
3. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
4. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Pemerintah desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada organisasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara untuk pertimbangan pemerintah desa dalam hal peningkatan motivasi kerja anggota PKK.

1.5.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan penelitian ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang disajikan secara sistematis dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah penelitian.